

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian Persiklus**

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus sebagaimana pemaparan berikut:

##### **1. Siklus I**

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, seperti berikut ini:

###### **a. Rencana Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus I ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran
- 2) Membuat jadwal kunjungan kelas dan pertemuan mingguan
- 3) Menyiapkan instrumen
- 4) Menyiapkan media pembelajaran

###### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2011. Pada saat awal siklus pertama ini, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran kreatif menulis puisi dengan teknik *probing-prompting*. Namun untuk mengatasi masalah pada siklus pertama ini, guru

mengarahkan siswa untuk mendeskripsikan suatu benda melalui ciri-ciri yang dimiliki benda tersebut. Hingga pada akhirnya siklus pertama siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran kontekstual teknik *probing prompting*. Hal ini terlihat dari siswa mampu menyusun kalimat dengan kata-kata indah dengan bantuan media bunga melati. Dengan begitu mereka bisa merasakan secara langsung apa saja yang dimiliki bunga melati itu baik ukuran, warna, dan baunya. Dengan keluasaan dalam mengutarakan pemikiran mereka dalam puisi, maka hasil karya puisi siswa juga lebih bervariasi.

c. Observasi

1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Perolehan Aktivitas Siswa Siklus I

No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)
1	7	12	58,33	15	8	12	66,67
2	9	12	75	16	9	12	75
3	8	12	66,67	17	8	12	66,67
4	9	12	75	18	7	12	58,33
5	10	12	83	19	9	12	75
6	9	12	75	20	8	12	66,67
7	9	12	75	21	7	12	58,33
8	10	12	83	22	8	12	66,67
9	9	12	75	23	9	12	75

10	10	12	83		24	10	12	83
11	9	12	75		25	9	12	75
12	8	12	66,67		26	9	12	75
13	10	12	83		27	10	12	83
14	9	12	75		Rata-rata	8,78	12	73,15

Pada tabel diatas perolehan persentase **terendah** yaitu **58,33%** sebanyak 3 siswa dengan perolehan skor 7. Rendahnya perolehan skor ini terjadi karena partisipasi siswa dalam pembelajaran masih kurang. Sedangkan perolehan persentase **tertinggi** yaitu **83%** sebanyak 4 siswa dengan perolehan skor 10. Skor tinggi yang siswa peroleh dikarenakan mereka memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran. Perbedaan perolehan skor siswa pada siklus I ini berdasarkan lembar pengamatan kegiatan pembelajaran kreatif menulis puisi pada lampiran 11.

Secara keseluruhan siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan pembelajaran teknik *probing prompting*. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam PBM secara keseluruhan hanya mencapai **rata-rata 73,15%**

## 2) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama tergolong rendah dengan perolehan skor 31 atau **70,46%** sedangkan skor idealnya adalah 44. Perolehan skor ini karena guru lebih banyak berdiri didepan kelas dan kurang memberikan

pengarahan kepada siswa bagaimana melakukan pembelajaran dengan teknik *probing prompting*. Perolehan skor ini berdasarkan lembar pengamatan PBM guru pada lampiran 8.

### 3) Hasil tes siswa

Tabel 4.2 Hasil Tes Siswa Siklus I

No Absen	Nilai	Keterangan		No Absen	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	71		✓	15	67		✓
2	75	✓		16	75	✓	
3	67		✓	17	67		✓
4	71		✓	18	71		✓
5	79	✓		19	75	✓	
6	75	✓		20	75	✓	
7	71		✓	21	67		✓
8	79	✓		22	71		✓
9	75	✓		23	75	✓	
10	79	✓		24	75	✓	
11	75	✓		25	75	✓	
12	75	✓		26	75	✓	
13	75	✓		27	79	✓	
14	75	✓		Jumlah	1989		
Jumlah Nilai 1989							
Nilai Maksimal 2700							

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{1989}{27} = 73,67 \end{aligned}$$

Keterangan: T : Tuntas  
 TT : Tidak Tuntas

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes siswa	73,67
2	Jumlah siswa yang tuntas	18
3	Persentase ketuntasan belajar	$= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{18}{27} \times 100\%$ $= 66,67$

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan teknik *probing prompting* dalam pembelajaran kreatif menulis puisi pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 73,67 dan ketuntasan belajar mencapai 66,67% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 18 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **secara klasikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas** karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya sebesar 66,67% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa **kreativitas siswa** masih dikategorikan **cukup**.

#### d. Refleksi

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan, namun jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya sudah mengalami peningkatan yang berarti, dari ketuntasan 44,44% menjadi 73,15%.
- 2) Dalam penulisan puisi pada siklus I ini, siswa hanya sebatas mendeskripsikan ciri suatu benda sehingga keindahan puisi yang dihasilkan belum sampai keterkaitan dengan kehidupan mereka.
- 3) Untuk memperbaiki pembelajaran siklus I ini, guru akan lebih mengarahkan siswa untuk mengaitkan puisi dalam kehidupan dengan cara memilihkan tema tertentu yang disesuaikan dengan kehidupan siswa melalui media gambar. Gambar tersebut misalnya buku, sepatu, sepeda, layang-layang, air dan kucing.

## **2. Siklus II**

### **a. Rencana Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus II ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran sesuai hasil refleksi siklus I
- 2) Menyiapkan instrumen
- 3) Menyiapkan media gambar

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2011. Pembelajaran sudah mengarah pada teknik *probing prompting*.

Tugas yang diberikan guru dengan menggunakan lembar kerja siswa, mampu dikerjakan dengan baik. Hal ini terlihat dari siswa mampu menulis puisi dengan tema berdasarkan gambar yang diperoleh. Walaupun masih nampak bahasa yang digunakan siswa masih sederhana. Namun sudah menunjukkan kekreatifan siswa dengan memunculkan imajinasi mereka kedalam puisi dengan mengaitkan puisi yang dibuatnya dengan kehidupan sehari-hari.

c. Observasi

1) Hasil observasi aktivitas siswa

Tabel 4.4 Perolehan Aktivitas Siswa Siklus II

No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)
1	8	12	66,67	15	9	12	75
2	9	12	75	16	9	12	75
3	9	12	75	17	9	12	75
4	9	12	75	18	9	12	75
5	10	12	83	19	10	12	83
6	9	12	75	20	9	12	75
7	9	12	75	21	8	12	66,67
8	10	12	83	22	9	12	75
9	10	12	83	23	10	12	83
10	11	12	91,67	24	10	12	83
11	9	12	75	25	9	12	75
12	9	12	75	26	9	12	75

13	10	12	83		27	10	12	83
14	9	12	75		Rata-rata	9,30	12	77,47

Pada tabel diatas perolehan persentase **terendah** yaitu **66,67%** sebanyak 2 siswa dengan perolehan skor 8. Rendahnya perolehan skor ini terjadi karena presentasi siswa dalam mendeklamasikan puisi masih rendah. Sedangkan perolehan persentase **tertinggi** yaitu **91,67%** sebanyak 1 siswa dengan perolehan skor 11. Skor tinggi yang siswa peroleh dikarenakan mereka memiliki minat dan partisipasi yang tinggi dalam pembelajaran. Perbedaan perolehan skor siswa pada siklus II ini berdasarkan lembar pengamatan kegiatan pembelajaran kreatif menulis puisi pada lampiran 12.

Secara keseluruhan aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah pada pembelajaran *probing prompting*. Siswa mampu berpartisipasi dan mempresentasikan hasil puisinya dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat menjadi **rata-rata 77,47%**.

## 2) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus kedua tergolong sedang. Dalam hal ini mengalami peningkatan dengan perolehan skor 36 atau **81,82%**. Perolehan skor ini karena guru sudah bisa melakukan pembelajaran dengan teknik *probing prompting* dengan

baik. Perolehan skor ini berdasarkan lembar pengamatan PBM guru pada lampiran 9.

### 3) Hasil tes siswa

Tabel 4.5 Hasil Tes Siswa Siklus II

No Absen	Nilai	Keterangan		No Absen	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	79	✓		15	71		✓
2	79	✓		16	84	✓	
3	71		✓	17	71		✓
4	75	✓		18	75	✓	
5	92	✓		19	79	✓	
6	75	✓		20	79	✓	
7	75	✓		21	71		✓
8	88	✓		22	71		✓
9	79	✓		23	88	✓	
10	83	✓		24	84	✓	
11	83	✓		25	75	✓	
12	83	✓		26	79	✓	
13	88	✓		27	88	✓	
14	83	✓		Jumlah	2148		
Jumlah Nilai 2148							
Nilai Maksimal 2700							

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{2148}{27} = 79,56 \end{aligned}$$

Keterangan: T

: Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes siswa	79,56
2	Jumlah siswa yang tuntas	22
3	Persentase ketuntasan belajar	$= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{22}{27} \times 100\%$ $= 81,48$

Dari tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 81,48 dan ketuntasan belajar mencapai 79,56% dengan 22 siswa yang sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *probing prompting* dalam pembelajaran kreatif menulis puisi pada siklus II ini **secara klasikal nilai yang dicapai siswa sudah tuntas** karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebesar 79,56% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa **kreativitas siswa dikategorikan baik**.

#### d. Refleksi

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari 73,17% pada siklus I menjadi 77,47% pada siklus II. Hal ini didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran yang

diarahkan pada teknik *probing prompting*. Peningkatan aktivitas guru ini dari perolehan 70,46% pada siklus I menjadi 81,82% pada siklus II. Hasil belajar (kreativitas) siswa pun sudah mencapai ketuntasan, dengan kata lain mengalami peningkatan dari rata-rata nilai 73,67 pada siklus I dengan ketuntasan 66,67% menjadi rata-rata nilai 79,56 pada siklus II dengan ketuntasan 81,48%.

- 2) Dalam proses pembelajaran siswa mampu mengerjakan tes, namun karena tema puisi yang dibuat siswa ditentukan oleh gambar yang mereka terima, sebagian siswa merasa terikat dan kurang leluasa dalam menulis puisi.
- 3) Untuk memperoleh hasil yang lebih meningkat lagi, maka guru akan melaksanakan siklus ketiga dengan mengajak siswa melakukan pembelajaran diluar kelas. Pembelajaran dimana siswa akan lebih merasakan secara langsung kondisi di alam sekitar. Selain itu guru juga akan memberikan *reward* (penghargaan) pada hasil puisi siswa. Dengan begitu diharapkan siswa akan lebih terpacu untuk membuat puisi dengan bahasa yang lebih indah.

### **3. Siklus III**

#### **a. Rencana Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus III ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran sesuai hasil refleksi siklus II
- 2) Melakukan pembelajaran diluar kelas

- 3) Menyiapkan instrumen
- 4) Memberi penghargaan (*reward*)

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2011. Pembelajaran dengan teknik *probing prompting* sudah bisa dipahami siswa. Hampir semua siswa termotivasi untuk bertanya dan mencari apa yang ia ketahui tentang keadaan sekitar. Guru memberikan kebebasan pada siswa untuk menentukan tema yang akan dipilih dalam menulis puisinya. Siswa pun antusias menulis puisi dengan bahasa yang indah. Sehingga suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan tercipta.

c. Observasi

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa

Tabel 4.7 Perolehan Aktivitas Siswa Siklus III

No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)
1	9	12	75	15	9	12	75
2	10	12	83	16	9	12	75
3	9	12	75	17	9	12	75
4	10	12	83	18	9	12	75
5	11	12	91,67	19	10	12	83
6	10	12	83	20	10	12	83
7	10	12	83	21	9	12	75

8	11	12	91,67		22	9	12	75
9	10	12	83		23	10	12	83
10	11	12	91,67		24	11	12	91,67
11	9	12	75		25	10	12	83
12	9	12	75		26	10	12	83
13	11	12	91,67		27	11	12	91,67
14	10	12	83		Rata-rata	9,85	12	82,10

Pada tabel diatas perolehan persentase **terendah** yaitu **75%** sebanyak 10 siswa dengan perolehan skor 9. Perolehan skor ini terjadi karena minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Sedangkan perolehan persentase **tertinggi** yaitu **91,67%** sebanyak 6 siswa dengan perolehan skor 11. Bertambahnya siswa yang memperoleh skor tinggi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan teknik *probing prompting* berjalan secara efektif. Perbedaan perolehan skor siswa pada siklus III ini berdasarkan lembar pengamatan kegiatan pembelajaran kreatif menulis puisi pada lampiran 13.

Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah pada pembelajaran *probing prompting* yang lebih baik. Siswa mampu berpartisipasi dan mempresentasikan hasil puisinya dengan sangat baik seiring juga dengan meningkatnya minat siswa. Hal ini bisa dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat menjadi **rata-rata 82,10%**.

## 2) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi siklus ketiga aktivitas guru dalam PBM mendapat skor perolehan 40 dari skor ideal 44 atau **90,91%**. Hal ini berarti menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan. Perolehan skor ini karena guru melakukan pembelajaran dengan teknik *probing prompting* dengan maksimal. Perolehan skor ini berdasarkan lembar pengamatan PBM guru pada lampiran 10.

## 3) Hasil tes siswa

Tabel 4.8 Hasil Tes Siswa Siklus III

No Absen	Nilai	Keterangan		No Absen	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	83	✓		15	67		✓
2	83	✓		16	92	✓	
3	75	✓		17	75	✓	
4	92	✓		18	83	✓	
5	92	✓		19	83	✓	
6	83	✓		20	83	✓	
7	83	✓		21	67		✓
8	92	✓		22	75	✓	
9	83	✓		23	92	✓	
10	92	✓		24	92	✓	
11	83	✓		25	83	✓	
12	83	✓		26	92	✓	
13	92	✓		27	92	✓	
14	83	✓		Jumlah	2275		

Jumlah Nilai 2275
Nilai Maksimal 2700

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\sum T}{\sum TT} \\ &= \frac{2275}{27} = 84,26 \end{aligned}$$

Keterangan : T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes siswa	84,26
2	Jumlah siswa yang tuntas	25
3	Persentase ketuntasan belajar	$= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{25}{27} \times 100\%$ $= 92,60$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 84,26 dan ketuntasan belajar mencapai 92,60% dengan 25 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *probing prompting* dalam pembelajaran kreatif menulis puisi pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. **Secara klasikal nilai yang dicapai siswa sudah tuntas** karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebesar 92,60% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari perolehan persentase ketuntasan

belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa **kreativitas siswa** dikategorikan **sangat baik**.

d. Refleksi

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari 77,47% pada siklus II menjadi 82,10% pada siklus III. Begitu pula dengan aktivitas guru yang juga mengalami peningkatan dari perolehan 81,82% pada siklus II menjadi 90,91% pada siklus III. Ketuntasan hasil belajar (kreativitas) siswa pun mengalami peningkatan dari rata-rata nilai 79,56% pada siklus II dengan ketuntasan 81,48% menjadi rata-rata nilai 84,26 pada siklus III dengan ketuntasan 92,60%.
- 2) Pada siklus III guru telah menerapkan teknik *probing prompting* dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi berjalan dengan baik serta kreativitas siswa yang telah mencapai ketuntasan, maka tidak perlu revisi terlalu banyak. Tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan agar pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menerapkan teknik *probing prompting* dapat meningkatkan hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **B. Pembahasan Temuan Hasil Tindakan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran kreatif menulis puisi melalui teknik *probing-prompting* yang telah dilakukan selama tiga siklus, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan pembelajaran kreatif menulis puisi dengan teknik *probing prompting* berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Pada siklus pertama, penerapan pembelajaran memberikan motivasi yang baik. Dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan bunga melati sebagai media. Dengan siswa bisa merasakan secara langsung tentang bunga melati itu, mereka lebih mudah mendeskripsikan ciri-ciri bunga melati dan mulai berani mengungkapkannya melalui puisi. Pada siklus kedua, siswa mulai bisa memunculkan imajinasi mereka ke dalam puisi dengan menggunakan media gambar. Media gambar ini untuk menentukan tema yang akan digunakan dalam menulis puisi siswa. Karya puisi siswa mulai menunjukkan unsur keindahan dengan imajinasi tersebut. Pada siklus ketiga, suasana menyenangkan diciptakan melalui kegiatan diluar kelas mengamati lingkungan sekolah. Siswa dapat mengaitkan puisi mereka kedalam kehidupan mereka, karena siswa diberi kebebasan untuk menentukan tema yang akan mereka buat dalam menulis puisi.

2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa:

- a. Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan, aktivitas guru meningkat dari skor perolehan 70,46% pada siklus I, menjadi 81,82% pada siklus II dan 90,91% pada siklus III. Aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan 73,15% pada siklus I, menjadi 77,47% pada siklus II dan 82,10% pada siklus III.
- b. Dengan meningkatnya proses belajar mengajar diatas menyebabkan tingkat kreativitas menulis puisi siswa pun meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada tes yang berupa penilaian produk dari 73,67 pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi KKM 75, menjadi 79,56 pada siklus II dan 84,26 pada siklus III yang secara klasikal kedua siklus ini sudah mengalami ketuntasan. Begitu pula dengan ketuntasan belajar yang meningkat dari 66,67% pada siklus I dengan kategori kreativitas cukup, menjadi 81,48% pada siklus II dengan kategori kreativitas tinggi dan 92,60% pada siklus III dengan kategori kreativitas sangat tinggi.

Dengan demikian, pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dengan teknik *probing prompting* ini dapat memberikan pengalaman kepada siswa untuk menulis puisi dengan menyenangkan dan hal tersebut telah menumbuhkan kreativitas yang tinggi.